

**TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ
MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN (Study Naghom Al Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir



Oleh:
ALYA RISKIYA
NIM: 3120031

**PROGRAM STUDI ILMU AL - QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ
MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN (Study Naghom Al Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir



Oleh:
ALYA RISKIYA
NIM: 3120031

**PROGRAM STUDI ILMU AL - QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alya Riskiya

NIM : 3120031

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN (Study Naghom Al Qur'an)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Alya Riskiya
NIM. 3120031

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I
Perumahan Beringin Lestari
Blok D. 307 rt 06/15 Wonosari
Ngaliyan, Kota Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alya Riskiya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alya Riskiya
NIM : 3120031
Judul : **EFEKTIVITAS METODE TAGHONI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Pembimbing,

Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232010032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ALYA RISKIYA**

NIM : **3120031**


Judul Skripsi : **TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ
MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI NAGHOM AL
QUR'AN)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.

Penguji I Dewan Penguji


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006


Penguji II


Syamsul Bahri, M.Sos.
NIP. 199109092019031000

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindividusekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	\$	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	\$	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT dengan segala pertolongan-Nya, sehingga dapat tercipta tulisan sederhana ini, Maka, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

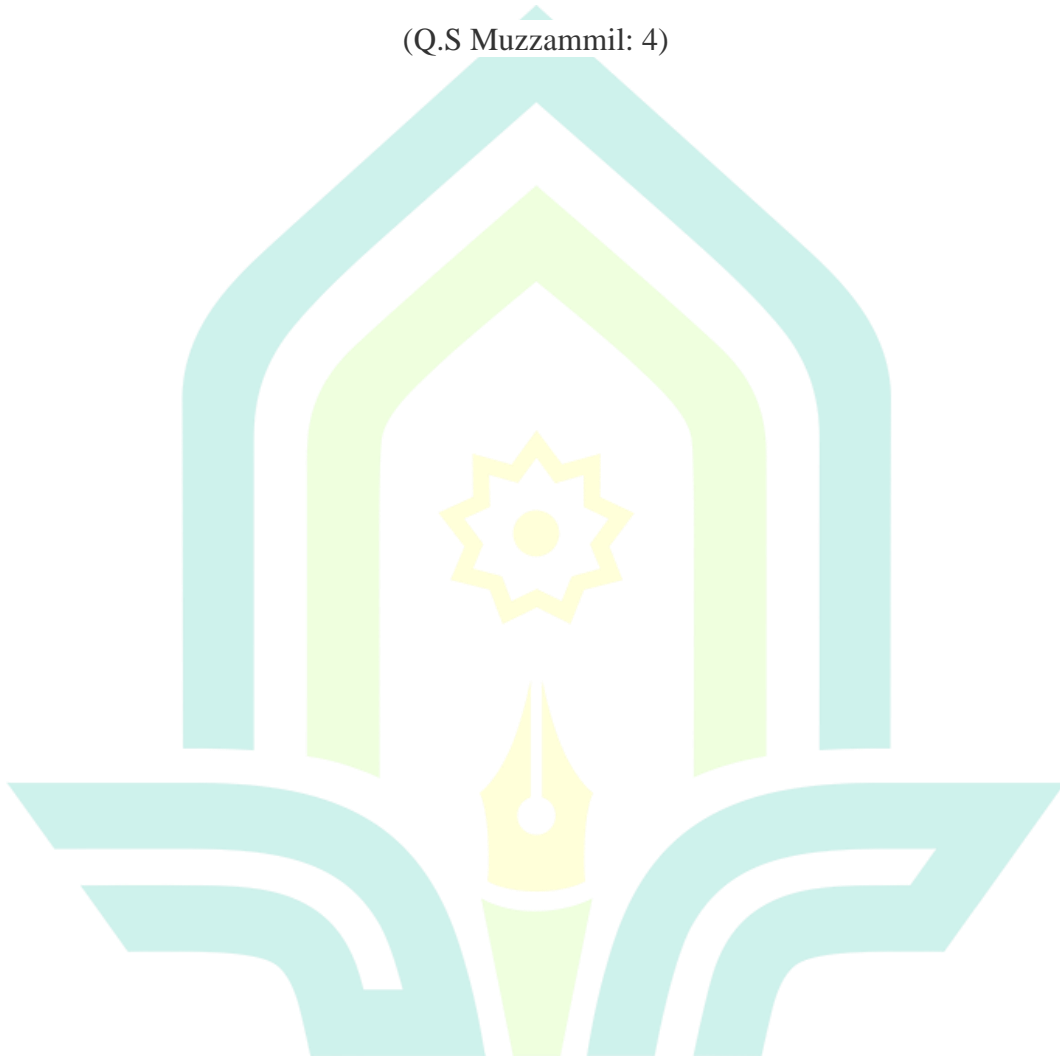
1. Bapak Subchi yang senantiasa memberikan do'a restu, support dan menyayangi. Ibu Muchasanah yang sudah melahirkan saya dan memberikan banyak pengalaman untuk saya menjadi dewasa sampai sekarang
2. Mas Muhammad Ulil Albab yang senantiasa memberikan kebahagiaan, dan mensupport saya untuk menjadi perempuan yang kuat dan segala usaha lahir batinnya
3. Kakakku tercinta Naila Fara, Adik adikku Ayu Wulandari dan Putri Syafiq Azizah yang selalu kebersamai proses saya.
4. Ibu Izza Himawanti, S.Psi, M.Si yang sudah mau direpotkan dalam apapun dan saat apapun.
5. Ibu Khaeriyatun dan Kakak Neswa Al Nadia yang sudah menjadi keluarga yang memberikan ruang dan banyak bantuan dalam proses mengerjakan tulisan ini.
6. Anak lesku Kayla, Arsen, Khansa, support terbaik yang senantiasa menjadi obat dikala penulis lelah. Namun, ketika dengan mereka penulis merasa bahagia.

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

(Q.S Muzzammil: 4)



ABSTRAK

Riskiyya, Alya. 3120031. 2024. Taghanni dalam Membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan (Study Naghham Al Qur'an). Skripsi Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Taghanni, Membaca Al Qur'an, Naghom.

Dalam membaca Al Qur'an diperlukan beberapa usaha untuk mencapai kefasihan dalam bacaannya. Ketika membaca Al Qur'an harus memperhatikan makhorijul huruf dan tajwidnya. Ada banyak sekali kiat-kiat yang bisa dilakukan untuk mencapai bacaan Al Qur'an dengan benar. Taghanni adalah salah satu metode dalam membaca Al Qur'an yang dilaksanakan di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan. Dalam mengembangkan metode ini tetap diperlukan ajaran makhorijul huruf dan tajwidnya secara benar. Diantaranya yaitu menggunakan teknik drill yang dilakukan secara berulang-ulang, kebiasaan hafalan yang menggunakan nada taghoni dan proses tahsin yang tidak pernah bosan dilakukan untuk mencapai keefektifitasan dalam mengembangkan metode taghanni.

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah Bagaimana karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan? Bagaimana Kontekstualisasi taghanni sebagai naghham Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan dan bagaimana kontekstualisasi taghanni sebagai naghham Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan menggunakan metode taghanni dalam membaca Al Qur'an menggunakan kurikulum qira'ati, yang memiliki karakteristik nada naghom rast dengan tingkatan 3 nada yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dalam Kontekstualisasi taghanni di lembaga ini memiliki tingkatan input yang berupa tata cara memahami dan manfaat taghanni. Tingkatan output berupa penerapan santri dalam menggunakan taghanni sebagai cara untuk membaca Al Qur'an di TPQ Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Taghoni Dalam Membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. H. Misbakhudin, LC. M.Ag., Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Syamsul Bakhri, M.Sos., Sekretaris Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga besar TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan
8. Keluarga besar RA Yarohis Simbang Wetan Buaran Kabupaten Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Penulis,



ALYA RISKIYA

NIM. 3120031

DAFTAR ISI

Cover	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Taghanni.....	24
B. Naghom (Seni Baca Al Qur'an).....	31
C. Al-Qur'an	34
BAB III TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Naghom Al Qur'an)	45
A. Gambaran Umum TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan	45

B. Karakteristik Taghanni dalam Membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan.....	56
C. Evaluasi Metode Taghanni.....	68
D. Kontekstualisasi Taghanni sebagai Naghom Al Qur'an.....	71
BAB IV ANALISIS TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Naghom Al Qur'an)	74
A. Analisis Karakteristik Taghanni Dalam Membaca Al Qur'an Di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan	74
B. Analisis Kontekstualisasi Taghanni sebagai Naghom Al Qur'an Di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan	74
Analisis pada kontekstualisasi Taghanni ini yang mana sudah dijelaskan pada bab 3 tentang realita yang terjadi dilapangan sesuai dengan buku pedoman hal ini sesuai dengan teori Jacobus dalam bukunya yang berjudul <i>Sistem Sosial Budaya Indonesia</i>	74
BAB V PENUTUP.....	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah pesan Allah SWT yang telah diberikan kepada Rasulullah SAW melalui wahyu-Nya. Al-Qur'an memuat ketentuan-ketentuan agama islam dalam memberikan petunjuk-petunjuk bagi umat manusia agar dapat mencapai kehidupan yang penuh kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat, baik secara fisik maupun secara spiritual.¹ Selain itu al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk mendekatkan diri kepada Allah seperti membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkan Al-Qur'an. Semuanya merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.² Maka sebagai umat islam sudah seharusnya untuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dimulai dengan membaca bacaannya.

Dari sisi bacaan, Al-Qur'an adalah bacaan yang indah dibaca. Yang dimaksud di sini tidak semata-mata bentuk tekstual dengan maksud bacaan lafadznya. Akan tetapi, indahnya Al-Qur'an dalam kontekstual pemaknaan dan penafsiran yang demikian lengkap (utuh) dan komprehensif (menyeluruh). Tentu bagi siapa saja yang berkemampuan dan yang memiliki kemauan membaca, memaknai, memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Islam juga mendidik umatnya untuk senantiasa belajar dan giat menuntut ilmu. Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW berupa perintah untuk membaca. Salah satu rangkaian dari proses belajar atau menuntut ilmu adalah dengan sarana bacaan. Dengan dasar itulah maka kita harus senantiasa menuntut ilmu sampai akhir zaman. Sebab orang yang

¹ Ahmad Munir & Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 10.

² Ahmad Munir & Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 101.

berilmu adalah orang yang memiliki dedikasi dan komitmen yang kuat untuk terus berubah menuju kebaikan.³

Dalam membaca Al-Qur'an yang menjadi tolak ukur kefasihan adalah memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai ilmu tajwid dan mengeluarkan bunyi huruf yang sesuai dengan makhorijul hurufnya. Pengetahuan makhroj sangat dibutuhkan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Maka hal itu mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah hukumnya. Sedangkan, membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang benar maka fardhu 'ain hukumnya.⁴ Jika membaca Al-Qur'an dikolerasikan dengan suara yang indah maka akan menambahkan keindahan dalam membacanya.⁵ Setiap bacaan yang dibaca adalah bernilai pahala dan dilantunkan dengan suara yang indah termasuk dari sunnah.

Q.S Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi :

اِنَّ مَا اَوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَاَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ اِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Artinya : *“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S Al Ankabut:45)

³ Otong Surasman, Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar, Jakarta :Gema Insani, 2000 hlm.20.

⁴ Abdul Aziz Abdul Raf'u Al-Hafidz, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an, Kajian Ilmu Tajwid yang disusun secara Aplikatif* (Jakarta: Dzilal Press,2000), hlm.6.

⁵ Sabri Shaleh Anwar dan Jamaluddin, *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadr*, (t.tp.: Indragiri.com, 2020), hlm. 34.

Pada ayat ini dijelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan untuk mentilawahkan wahyu-Nya. Tilawah disini mengandung dua arti, yang pertama yakni *ittiba* (mengikuti) yang artinya manusia diperintahkan untuk mengikuti segala perintah dan menjauhi larangannya yang ada dalam Al-Qur'an, mengambil isi Al-Qur'an sebagai petunjuk, membenarkan beritanya dan mentadabburi maknanya. Yang kedua yakni *alfzaazhihi* (membaca lafadznya), sehingga membaca merupakan bagian dari tilawah yang berarti anjuran untuk dilakukan. Keistimewaan Al-Qur'an tersebut memunculkan usaha kaum muslimin untuk mempelajari kandungannya dari berbagai aspek keilmuan yang berkembang dalam khazanah intelektualitas muslim. karena itu mempelajari dan membaca Al-Qur'an mestilah secara *musyafahah* yaitu diterima dari mulut ke mulut, seperti Rasulullah SAW menerima Al-Qur'an dari Jibril. Dalam kemampuan membaca ada cara membacanya supaya ada kemajuan dalam membaca Al-Quran.⁶

Penggunaan kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan walaupun keduanya memiliki sifat yang berbeda. Dengan itu seni suara yang indah merupakan salah satu hal penting dalam membaca Al-Qur'an karena dibutuhkan tata cara sendiri karena disertai dengan irama lagu yang indah. Irama lagu yang khas telah tersebar dikalangan umat islam terutama bagi qari' yang sudah paham dalam seni baca Al-Qur'an.⁷ Namun pada umumnya orang-orang dalam melantunkan bacaan ayat suci Al-Qur'an mengalami kesulitan dalam menguasai tata cara pelantunan dengan nada yang indah dan sesuai dengan ketentuan. Padahal seni

⁶ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Alquran Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 33-34.

⁷ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Alquran Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 33-34.

membaca Al-Qur'an sangatlah mudah untuk dipelajari walaupun pada umumnya pasti mengalami kesulitan untuk menyesuaikan irama lagu dalam membaca Al-Qur'an.

Seni baca Al Qur'an atau dikenal dengan nama *An-Nagham fil Qur'an* maksudnya adalah memperindah suara pada Tilawatil Quran. Sedangkan ilmu naghham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan, melagukan, memperindah suara pada Tilawatil Qur'an. Seni baca Al Qur'an adalah merupakan ilmu lisan yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.⁸

Taghanni adalah sistem bacaan dalam membaca Al Qur'an yang dilakukan dengan memberi irama. Didalam metode ini terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu, *Tahqiq* (Menjaga bacaan samapai pada hakikat makharijul hurufnya), membaca Al Qur'an didepan pendengar sesuai dengan irama yang dilakukan dengan perlahan, serta memberikan kesempatan untuk pendengar menirukannya. Taghanni dikenal dengan metode konvergensi sehingga metode ini mudah untuk dikuasai.⁹

TPQ Madin Al Burhan adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada di Desa Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Salah satu lembaga yang unggul di Kabupaten Pekalongan dengan contoh sudah beberapa kali dijadikan sebagai *study banding* dari berbagai lembaga baik dalam kabupaten maupun luar kabupaten. Keunggulan di lembaga ini, mampu menggunakan metode yang berbeda, teknik pembelajaran yang disiplin serta sistem pengajaran yang selalu dipantau setiap minggunya. Ciri khas TPQ Madin Al Burhan adalah metode taghanni, yang dimana belum tentu lembaga lain miliki dan sudah diterapkan sejak awal masuk sekolah (PRA TK). Dimulai dengan pembiasaan ta'awudz dan basmalah

⁸ Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an*, Jakarta: Buna Aksara, 1987, hlm. 97.

⁹ Masum Farid dkk, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an*, (Tulungagung: LP. Ma'arif) hlm, 4.

menggunakan taghoni. Selain itu, dewan asatidz dan asatidzahnya pun senantiasa diperhatikan dalam pengajarannya seperti satu minggu terdapat 3 kali mengaji kepada guru yang ahlinya dibidang taghoni dan makhorijul huruf. Jadi, selain santri nya yang mengaji di lembaga ini gurunya juga mengaji. Di lembaga ini mampu memiliki kurikulum yang berbeda dengan lembaga lain namun tidak meninggalkan norma norma yang ada. Lulusan di lembaga ini juga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta dengan taghoni ciri khasnya. Disisi lain, metode taghoni ini sudah setara dengan nada tartil tingkat nasional yang biasa dilombakan. Maka, sudah semestinya banyak keunggulan yang menarik di metode ini.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“TAGHANNI DALAM MEMBACA AL QUR’AN DI TPQ MADIN AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN (Studi Naghom Al Qur’an)”**.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur’an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.
2. Bagaimana kontekstualisasi taghanni sebagai naghom Al Qur’an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur’an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi taghanni sebagai naghom Al Qur’an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

C. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan cara membaca Al-Qur'an menggunakan metode taghoni dengan baik dan benar di TPQ Madin Al Burhan.

2. Kegunaan Praktis

a. Pengurus TPQ - Madin Al - Burhan

Sebagai bahan kritikan dan informasi tentang ilmu membaca Al-Qur'an, khususnya untuk pengurus TPQ-Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Ustadz - Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat digunakan nantinya sebagai penggunaan metode taghoni dalam suatu pembelajaran di TPQ- Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

c. Santri

Dengan metode taghoni ini santri lebih banyak untuk latihan berulang-ulang dan siap menggunakan taghoni setiap pembelajaran karena sudah terbiasa.

D. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Taghanni

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "Metha" berarti melewati dan "hodos" berarti jalan atau

cara.¹⁰ Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode yang dipakai dalam pembelajaran maka makin efektif pula pencapaian tujuan yang akan dicapai baik itu tujuan dalam jangka pendek maupun tujuan dalam jangka panjang karena dalam kegiatan pembelajaran ini santri merasa mudah menerima dan mengerti pelajaran sehingga mereka merasa bersemangat, optimis dan senang dalam menerima pelajaran.¹¹

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ada satu metode yang cukup berhasil yaitu metode taghoni. Metode Taghoni adalah membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah tanpa meninggalkan norma norma tajwid dan makhorijul huruf bacaan. Dalam metode ini berhasil digunakan dalam membaca Al-Qur'an sehingga santri melafalkan bacaan dengan tartil, fasih dan seni baca yang indah.

b. Naghom

Seni baca Al Qur'an atau dikenal dengan nama *An-Nagham fil Qur'an* maksudnya adalah memperindah suara pada Tilawatil Qur'an. Sedangkan ilmu naghom adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan, melagukan, memperindah suara pada Tilawatil Qur'an. Seni baca Al Qur'an adalah merupakan ilmu lisan yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.¹²

¹⁰ Wahyono, Imam, "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember", Kajian Pendidikan Islam, 2019. hlm. 113.

¹¹ Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Perspektif Islam*, (Yogyakarta:Deepublish, 2016) hlm. 69.

¹² Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an*, Jakarta: Buna Aksara, 1987, hlm. 97.

Seni baca Al Qur'an erat kaitannya dengan ilmu naghah yang mana ilmu naghah ini merupakan salah satu cabang ilmu Al Qur'an yang mempelajari tentang lagu milik Al Qur'an atau lagu khusus untuk membaca Al Qur'an. Susunan kalimat naghahul Qur'an yang dilafalkan dengan satu kali tarikan nafas terdiri dari dua kata yaitu naghah dan Al Qur'an yang berarti lagu adalah dalam konteks musik. Adapun kata naghah bentuk muannast dari an-nawamu jamaknya annaghamaatu yang berarti lagu dalam konteks memperindah suara dalam membaca Al Qur'an.¹³

Ada beberapa tujuan dari proses pembelajaran tilawah setelah menguasai beberapa lagu. Tilawah yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya. Lagu Al Qur'an tidak sama dengan lagu musik.

Lagu Al Qur'an adalah lagu-lagu Al Qur'an yang tidak boleh terikat oleh notasi musik yang bisa disuarakan dengan baik. Oleh karena itu orang yang ingin melagukan Al Qur'an hendaklah menerapkan lagu-lagu bacaan Al Qur'an lagu-lagu. Al Qur'an yang akan diterapkan itu hendaknya lagu-lagu yang dilantunkan secara indah oleh pembaca. Pada garis besarnya lagu-lagu populer bacaan Al Qur'an yang mereka lantunkan itu baik dalam makam atau nada bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jiharka, Shika dan Nahawand. Telah dikemas sedemikian sehingga para peminat dan pemerhati lagu-lagu Al Qur'an dapat mengetahuinya.

¹³ Ilyas dalam buku Muhsim Salim, *Ilmu Nagham Al Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2012) hlm.1.

c. Al Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panduan umat Islam, memiliki berbagai keistimewaan dibandingkan kitab-kitab lainnya. Hanya dengan membaca ayat-ayatnya, seseorang dapat memperoleh pahala, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi kandungannya akan memberikan keuntungan yang lebih besar. Al-Qur'an disampaikan secara mutawatir (beriringan) dan tertulis dalam mushaf mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat terakhir, yaitu An-Nas.¹⁴

Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan, salah satunya adalah nilai ibadah yang terkandung saat membacanya. Membaca Al-Qur'an dengan penghiasan melalui lagu sangat dianjurkan, karena hal tersebut dapat membangkitkan kekhusyukan dan mendalaminya penghayatan terhadap setiap ayat yang dinyanyikan, juga memberikan daya tarik saat didengarkan. Orang yang mendengarkan dengan penuh khusyuk akan merasakan makna-makna ayat tersebut. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa saat membaca Al-Qur'an, tidak diperbolehkan melantungkannya dengan lagu yang memiliki irama syiiran, qasidah, atau irama tertentu, karena hal ini hanya dilakukan oleh sebagian orang yang kurang memahami ilmu agamanya.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Sejauh penelusuran peneliti, hingga saat ini belum banyak yang melakukan penelitian mengenai efektivitas metode taghoni dalam membaca Al-Qur'an. Namun terdapat beberapa penelitian dengan tema yang berbeda namun isinya

¹⁴ Amrulla Hayatudin, *Ushul Fiqih Jalan Tengah Memahami Hukum Islam* (Jakarta: AZAH, 2019) hlm.37.

¹⁵ Habib Abdullah Haddad, *Kitab Wasiat Agama dan Wasiat Iman*, hlm. 311-313.

membahas sekilas tentang taghoni ataupun dengan metode yang berbeda namun sama dalam tata cara. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya :

Pertama, skripsi berjudul "Efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang" karya Rahmi Hafid 2021. Hasil penelitian skripsi tersebut memberikan penjelasan tentang efektivitas membaca Al-Qur'an dengan metode qiraati.¹⁶ Persamaannya yaitu sama sama membahas point efektivitas. Perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan metode qiroaati sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode taghoni.

Kedua, Jurnal dengan judul "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an" karya Albadi, Wido Subraha dan Hasbi Indra 2021. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang implementasi membaca Al-Qur'an menggunakan seni baca irama dalam metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an.¹⁷ Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang irama nada dalam membaca Ayat Al-Qur'an dan sama sama membahas tentang implementasinya. Perbedaannya yakni dalam metode nya yakni metode tahsin, jika peneliti tentang metode taghoni.

Ketiga, Skripsi dengan Judul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al- Firdaus Islamic School Samarinda". Karya Afdal, 2016. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode ummi untuk sarana jembatan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

¹⁶ Rahmi Hafid, "*Efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*" (Pare-pare: 2021), hlm.9.

¹⁷ Albadi, "*Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an dalam metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an*" (Bogor: 2021), hlm.13.

akan penulis teliti yakni sama-sama meneliti peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya sebuah metode membaca al-Qur'an dan sama sama menggunakan Penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni: pertama, pada penelitian ini menggunakan metode Ummi sedangkan penulis menggunakan metode taghoni. Yang kedua yakni: penelitian menggunakan objek di SD yang dimana basic nya sekolah dengan materi umum, sedangkan peneliti menggunakan objek di TPQ yang dimana memang pembelajaran hanya terfokus di Al-Qur'an.¹⁸

Keempat, skripsi dengan judul "Efektifitas metode jibril dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Serunting 1 Kota Bengkulu". Wiwik Sumarni, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan melihat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode jibril dengan menggunakan metode dalam proses membaca Al-Qur'an.¹⁹ Persamaannya yakni sama-sama menggunakan Penelitian kualitatif dan Efektivitas membaca Al-Qur'an. Perbedaannya Penelitian ini menggunakan metode jibril sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode taghoni.

Kelima, jurnal dengan judul "Seni baca Al-Qur'an sebagai media dakwah di Desa Karangjambu Kabupaten Purbalingga" yang ditulis oleh Rojanah dan Fatikhun tahun 2023. Hasil penelitian ini yakni seni baca Al-Qur'an sebagai media untuk berdakwah dengan tujuan untuk variasi dalam berdakwah agar terlihat berbeda.²⁰ Persamaannya yakni sama sama membahas seni baca Al-Qur'an yang

¹⁸ Afdal, *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda* (Samarinda: 2016), hlm. 29.

¹⁹ Wiwik Sumarni, *Efektifitas metode jibril dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Serunting 1 Kota Bengkulu*, Bengkulu: 2017. hlm.19.

²⁰ Rojanah, *Seni baca Al-Qur'an sebagai media dakwah di Desa Karangjambu Kabupaten Purbalingga*, Purbalingga:2023. hlm. 37.

pastinya menggunakan tartil, tahsin, makhroj, tajwid yang sesuai. Perbedaannya, Penelitian ini adalah cara berdakwah Di suatu daerah jika peneliti meneliti disebuah lembaga Pendidikan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran berfikir konsep yang menjelaskan antara hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.²¹ Pada dasarnya, taghanni dalam membaca Al Qur'an memberikan efek baik bagi asatidz dan santri. Metode ini dapat meningkatkan daya tarik dalam membaca Al-Qur'an karena menggunakan seni nada baca yang indah, serta penekatan tajwid.

Adapun tujuan dari pembelajaran membaca al-Qur'an adalah agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sesuai dengan kaedah ilmu tajwid. Namun, untuk mencapai kemampuan membaca al-Qur'an yang diharapkan, maka diperlukan suatu dukungan perangkat pembelajaran seperti metode pembelajaran yang efektif. Semakin bagus kualitas metode pembelajaran yang digunakan maka tingkat keberhasilan yang akan dicapai juga akan semakin tinggi.

Seni baca Al Qur'an dalam realitanya masih banyak perbedaan lagu. Dalam membaca Al Qur'an tolak ukur kefasihan dapat dilihat dari pemahaman dan pelafalan saat membaca Al Qur'an. Maka seni membaca Al Qur'an diperlukan sebagai bahan penunjang terbentuknya pelafalan bacaan yang sesuai dengan kaidahnya. Agar ketika dibaca bernilai ibadah dan melantunkan ayat Al Qur'an dengan suara indah adalah sunnah.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabet, 2008, hlm. 91.

TPQ Madin Al Burhan adalah suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa simbang kulon kecamatan buaran kabupaten pekalongan. TPQ ini memiliki banyak keunggulan baik dalam metode, kurikulum, administrasi dan sebagainya. Bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh, dan hasil santrinya. Maka sudah semestinya peneliti untuk meneliti lembaga ini. Selain itu, lembaga ini seringkali menjadi contoh dengan lembaga lain dengan cara *study banding* dan hasilnya nanti digunakan sebagai bahan pengajaran.

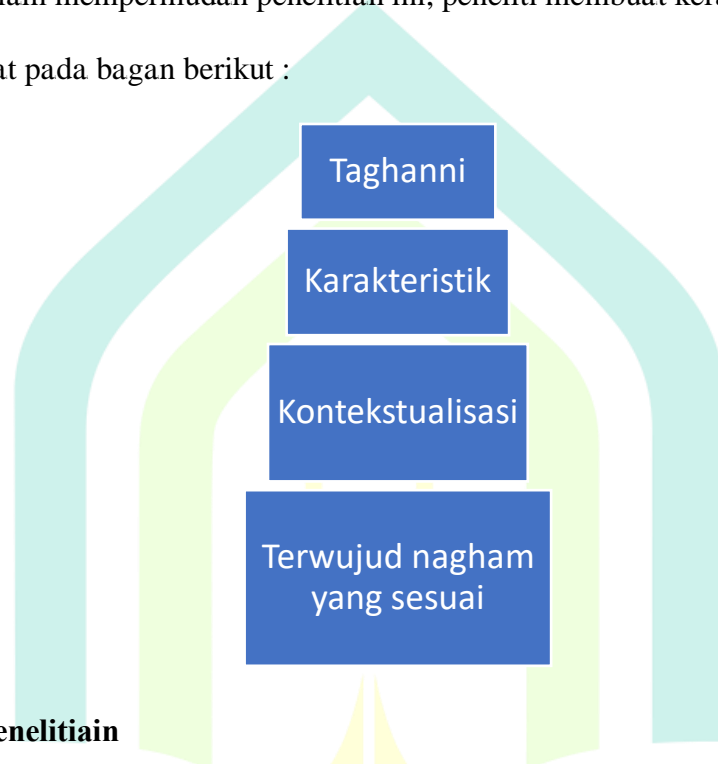
Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari yang namanya metode. Metode diartikan sebagai suatu cara yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan salah satu hal yang menentukan berhasil atau tidaknya materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik ke peserta didik. Jadi, pemilihan akan metode yang tepat dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran hendaklah sangat diperhatikan oleh seorang pendidik agar materi yang diajarkannya dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Metode yang digunakan adalah metode taghanni, yang mana metode ini menerapkan sistem membaca Al-Qur'an dengan nada suara dan penekanan tajwid. Santri di lembaga ini, diajarkan dengan berbagai cara. Yang Pertama, drill yakni pembacaan lafadz dengan berulang-ulang hingga lancar. Yang Kedua, hafalan yakni membaca surat-surat pendek tetap menggunakan taghanni dan bacaan doa-doa seharian juga menggunakan taghanni. Yang ketiga, tahsin yakni membaca Al-Qur'an dengan penuh kesabaran hingga lafadz menjadi benar dan jelas.

Efek dari metode dan beberapa cara ini cukup baik untuk santri dipelajari. Selain sudah menjadi kebiasaan, hal ini menjadi rutinitas dalam membaca Al-

Qur'an baik disekolah maupun dirumah. Efek yang lain, santri lebih bisa berhati-hati dalam membaca, agar pie lafadz an dan nada bacanya benar. Adapun efek lainnya, seperti ketika didelegasikan mengikuti lomba diluar santri memiliki ciri khas tersendiri saat membaca Al-Qur'an, seringkali ditunjuk sebagai pembaca Al-Qur'an saat kegiatan tertentu seperti khotmil Qur'an hari santri dsb.

Dalam mempermudah penelitian ini, peneliti membuat kerangka berfikir terdapat pada bagan berikut :



E. Metode Penelitiain

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif yang mana peneliti langsung mengamati dan mencatat objek penelitian dalam beberapa waktu. Penelitian ini dimulai dengan mendatangi lokasi penelitian kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang akan diperoleh, dan memiliki kelompok penelitian

serta memperoleh jalan untuk peranan sosial dalam penataan yang dibutuhkan lalu mulai melakukan observasi.²²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif, khususnya pendekatan deskriptif karena sesuai dengan sifat permasalahan yang akan diinvestigasi.²³ Pada penelitian ini nantinya data-data yang ada akan dirangkum secara baik dan benar. Dalam hal ini ialah dengan ilmu seni baca Al-Qur'an yang akan dijadikan pendekatan pada penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.²⁴ Dalam konteks ini meliputi ustadz dan ustadzah yang berjumlah 28 serta santri yang berjumlah 406 di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama.²⁵ Sumber data sekunder berupa Pengurus Yayasan Al Burhan, Kepala TPQ Madin Al Burhan, dan dokumen terkait lainnya.

²² Mohammad Slamet Untung, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 215.

²³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali, 2013. hlm.19.

²⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta :PN Rineka Cipta,2003. hlm.39.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 156.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.²⁶ Berikut beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki.²⁷ Metode ini diterapkan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan santri dalam melaksanakan penerapan metode taghoni untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi tanya jawab dalam konteks penelitian yang dilakukan secara lisan, melibatkan dua orang atau lebih yang berkomunikasi secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan.²⁸ Metode ini diterapkan dengan mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan metode taghoni dengan tujuan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan metode ini dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen yang tersedia, seperti catatan, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, video, agenda, dan lain

²⁶ Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta : Optimis, 2008. hlm.50.

²⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013. hlm.70.

²⁸ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013. hlm.83.

sebagainya.²⁹ Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan data documenter, termasuk informasi tentang pencapaian belajar santri, serta untuk menghimpun data seputar sejarah, pengelolaan, struktur organisasi, dan informasi mengenai TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ini umumnya menggunakan model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif. Proses analisis data berlangsung di lapangan, baik saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah pengumpulan selesai dalam periode tertentu.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih elemen-elemen kunci, memfokuskan perhatian pada aspek yang signifikan, dan mencari tema serta pola yang relevan.³⁰ Data yang telah direduksi atau dirangkum merujuk pada informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di TPQ Madin Al-Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data untuk memudahkan pemahaman tentang kejadian. Perencanaan tindakan selanjutnya dilakukan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006. hlm.230.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 338.

dilakukan dalam bentuk naratif teks yang bersifat deskriptif berdasarkan hasil reduksi data.³¹

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data ini melibatkan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang melibatkan merangkum data yang telah dianalisis dalam suatu periode waktu tertentu. Kesimpulan ini bersifat awal dan dapat berubah jika ada perubahan saat peneliti melakukan penelitian lapangan pada periode waktu berikutnya.³²

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman mengenai skripsi ini, penulisan skripsi akan diatur secara sistematis. Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Bab ini mencakup beberapa sub-bab, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan Teori terdiri dari tiga sub-bab, yang mencakup pengertian Taghanni, Naghom dan Al Qur'an.

Bab III: karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan dan kontekstualisasi taghanni sebagai naghom Al Qur'an membaca Al – Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Analisis karakteristik taghanni dalam membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan dan kontekstualisasi taghanni sebagai naghom Al Qur'an membaca Al – Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

Bab V: Penutup. Bab ini mencakup simpulan dan saran sebagai rangkuman akhir dari seluruh penelitian.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 249.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 252.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- 1) Karakteristik TPQ Madin Al Burhan memiliki program unggulan yakni adanya Taghanni saat membaca Al Qur'an. Nada naghham yang dipakai adalah nada rast yang mana ini adalah nada nasional yang sering digunakan santri setara TPQ. Terdapat 3 tingkatan nada yang berupa nada tinggi, nada sedang dan nada rendah. Pada Taghanni di TPQ Madin Al Burhan memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui agar terciptanya Taghanni yang sesuai seperti tahqiq, melafadzkan bacaan menirukan dewan asatidznya serta mengulangi bacaan yang sudah dicontohkan.
- 2) Kontekstualisasi yang dilaksanakan di TPQ Madin Al Burhan adalah salah satu fenomena yang luar biasa. Di era strata anak TPQ yang mungkin pembacaannya belum bisa mencapai tahapan Taghanni namun di lembaga ini santri dapat menguasai bacaan yang sesuai capaian. Dapat dilihat dari beberapa hasil nilai tes jilid untuk syarat kenaikan kelas rata-rata 90% santri naik ke tingkatan kelas selanjutnya. Kemudian hasil sidang tashih yang dilaksanakan dapat memberikan contoh bahwa Taghanni di TPQ Madin Al Burhan benar benar dilaksanakan sesuai dengan panduan.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas mengenai pelaksanaan taghanni dalam mengembangkan pembelajaran membaca Al Qur'an di TPQ Madin Al Burhan Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan. Adapun saran diantaranya:

1. Kepada ustadz dan ustadzah

Diharapkan untuk memberikan motivasi terus kepada santri guna mengembangkan prestasi dalam metode takoni pada pengembangan membaca Al Qur'an serta meningkatkan kreativitas dan pemahaman mengenai proses belajar

mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik menarik dan kondusif.

2. Kepada santri

Hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran, tidak mengobrol sendiri, dan menghormati ustadz dan ustadzah yang sedang mengajar supaya pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Serta tidak menganggap remeh metode tahuni dalam mengembangkan baca Al Qur'an yang diberikan di TPQ dan harus tetap dipelajari sebagaimana ilmu yang sudah diberikan di lembaga formal.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap dan ilmu yang berkembang tentang faktor-faktor independent yang mempengaruhi kualitas bacaan Al Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (2016). *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al- Firdaus Islamic School Samarinda.*
- Aizid, R. ., (2016). *Tartil Alquran Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu.* Diva Press.
- Akrom, P. (n.d.). Teori Efektivitas : Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya. *Teori Efektivitas : Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya.* <https://www.gramedia.com>
- Albadi. (2021). *Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an dalam metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an.*
- Ali, A.N. (1996). *Pedoman Membaca Alquran Ilmu Tajwid.*, Mutiara Sumber Widya.
- Anwar, S. S., & Jamaluddin. (2020). *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadr.* t.tp.: Indragiri.com.
- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam.* Buna Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, Rineka Cipta.
- ash-Shidqy Muhammad, T. H. (2013). *Ulumul Quran.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shobuni, A. (1994). *Tafsir Ayat-ayat Hukum Dalam Alquran.* Ma;arif.
- Aziz, A., & Al-Hafidz, A. R. (2000). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an, Kajian Ilmu Tajwid yang disusun secara Aplikatif.* Dzilal Press.
- Cholil, A. (2014). *Dahsyatnya Alquran.* AMP Press.
- Daud, A., & Daud, S. A. (1992). *ter. Ust. Bey Arifin.* CV, AsSyifa'.
- Dimiyati, & Mudjono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* PT Renika Cipta.
- E.Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah.* Remaja Rosdakarya.
- Farid, M. (n.d.). *Cepat Tanggap Belajar Bacaan Al-Qur'an.* LP.Ma'arif.
- Ghifir, Z. A. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama.* Usaha Nasional,.
- Haddad, H. A. (n.d.). *Kitab Wasiat Agama dan Wasiat Iman.*
- Hafid, R. (2021). Efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. *Efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan*

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, 9.

- Hayatudin, A. (2019). *Ushul Fiqih Jalan Tengah Memahami Hukum Islam*. AZAH.
- Isjon. (2009). *embelajaran Cooperative, Meningkatkan Kecerdasan KOMunikasi Antara Peserta Didik*. Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)* (3rd ed.). PT. Remaja Rosda Karya.
- Manna' al-Qathah. (n.d.). *Mahabith Fi Ulum Al-Qur'an*. eirut al-Kutub al-Ilmiyah.
- Muasaroh. (n.d.). *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas. Retrieved Mei 1, 2024, from www.literaturbook.blogspot.com
- Muasaroh. (1 Mei 2024). *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. www.literaturbook.blogspot.com.
- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2017). *Materi Pendidikan Agama Islam*.
- Munir, A., & Sudarsono. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*. Rineka Cipta.
- Mustofa, B. (2008). *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Optimis.
- Narbuko, C. (2013). *Metode Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Purwadarminta. (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Falah Production.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). KBBI. In (3rd ed., p. 284). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Rojanah. (2023). *Seni baca Al-Qur'an sebagai media dakwah di Desa Karangjambu Kabupaten Purbalingga*.
- Shiddiq, A. R. (1995). *Lihat Abdur Rahman Abdul Khaliq, Bagaimana Menghafal Alquran*. Pustaka Kautsar.
- Shihab, Q., & dkk. (2008). *Sejarah dan Ulumul Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- Sudjono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali pers.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumarni, W. (2017). *Efektifitas metode jibril dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Serunting 1 Kota Bengkulu*.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prektiknya*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Surasman, O. (2000). *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Gema Insani.
- Suryosubroto. (2003). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. N Rineka Cipta.
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Didaktik Kurikulum IKIP Surabaya: Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. (1993). *Tim Penyusun Didaktik Kurikulum IKIP Surabaya: Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali.
- Untung, M. S. (2019). *Metode Penelitian*. Litera Yogyakarta.
- Ustadz Mansyur. (20 Mei 2024). *Wawancara Pribadi*.
- Wahyudin, & M. saefullah. (2013). *Sejarah dan Perkembangan Al-Qur'an, Ulumul Qur'an dan Perkembangannya*.
- Yasir, M. (2016). *Studi Al-Qur'an*.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Alya Riskiya
NIM : 3120031
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl Karya Bakti Gg.7 no.3A RT 01 RW 04 Medono
Pekalongan Barat Kota Pekalongan 51111
No Hp : 085866033469
Email : alyariskiia77@gmail.com

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Subchi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Muchasanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. MSI 14 Medono Kota Pekalongan (2008-2014)
2. SMP N 13 Kota Pekalongan (2014-2017)
3. MAN 1 Kota Pekalongan (2018-2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)

Pekalongan, 5 Juli 2024



Alya Riskiya
NIM. 3120031